

BAB IV

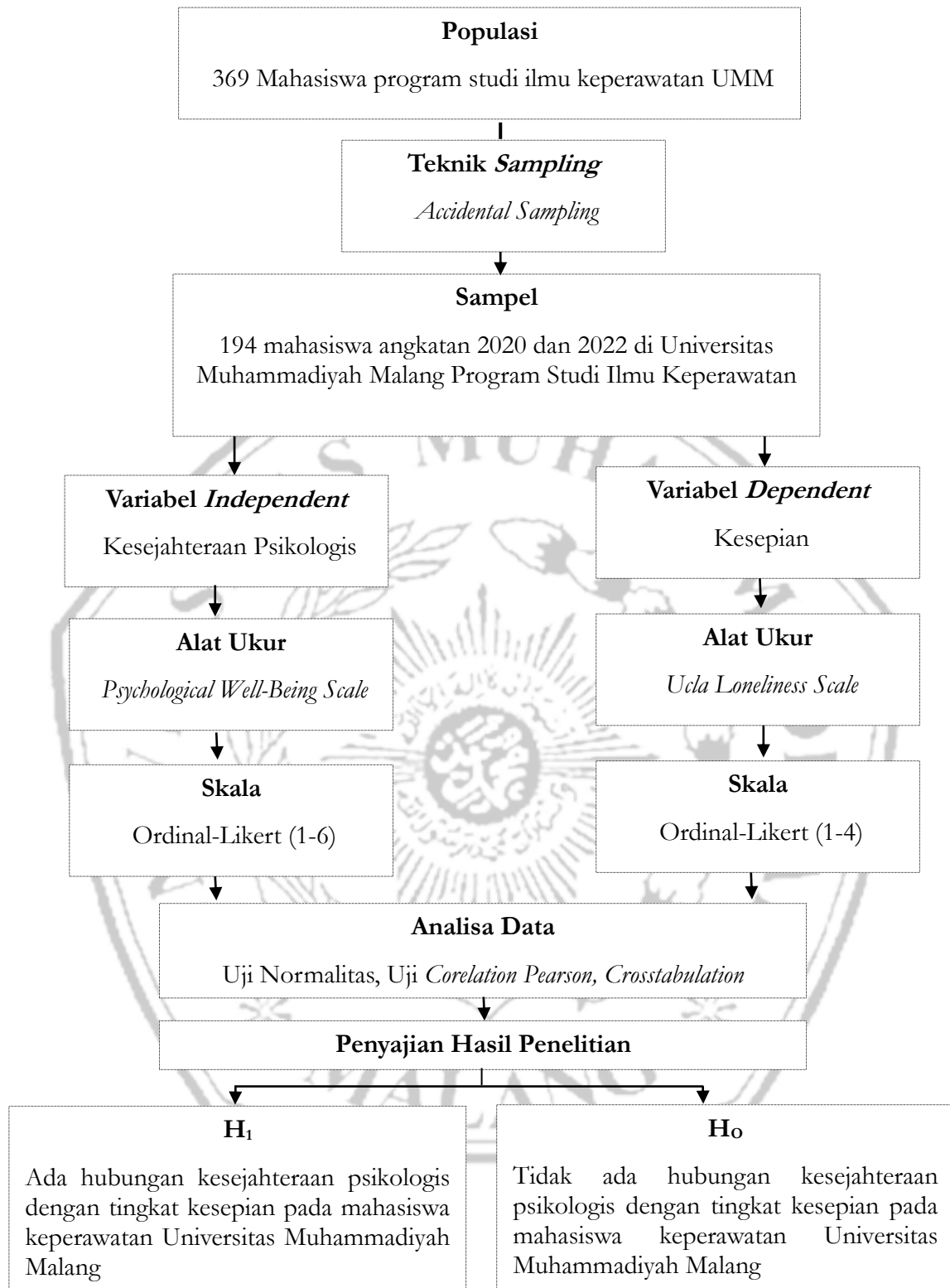
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang telah diajukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dalam bentuk *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengukuran data variabel *independent* dan *dependent* pada satu titik waktu yang sama. Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data secara deskriptif untuk melihat hubungan antara variabel *independent dan dependent* pada saat yang bersamaan (Abduh et al., 2022). Dalam studi ini, akan dikaji hubungan fenomena tertentu (variabel *dependent*) yang terkait dengan penyebabnya (variabel *independent*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan tingkat kesepian yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Malang.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian, dikenal juga sebagai kerangka pikir penelitian adalah gambaran visual berbentuk bagan (diagram) yang menggambarkan hubungan antar variabel-variabel penelitian yang akan diselidiki oleh peneliti. Untuk membuat kerangka penelitian, diperlukan setidaknya dua variabel atau lebih yang menjadi fokus penelitian dan digunakan untuk menggambarkan keterkaitannya (Elvera, Yesita Astarina, 2021).



Bagan 4.1 Kerangka Penelitian

4.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sample

4.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Muhyi et al., 2018). Dengan kata sederhana, populasi adalah kelompok keseluruhan elemen yang ingin dipelajari lebih lanjut oleh peneliti (Firmansyah & Dede, 2022). Populasi yang digunakan untuk penelitian yakni berjumlah 369 Responden terjangkau yang diambil dari mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa, dan merupakan kelompok elemen yang langsung diselidiki oleh peneliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari mahasiswa aktif keperawatan angkatan 2020 dan 2022 di Universitas Muhammadiyah Malang, berusia 18-25 tahun, dalam keadaan sehat, dan bersedia menjadi responden. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yang diterapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Margin eror yang ditoleransi (0,05)

Jadi berikut jumlah yang akan di ambil dalam penelitian ini;

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{369}{1+ 369 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{369}{1,9}$$

$$n = 194 \text{ responden.}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 194 responden yang akan dilakukan penelitian lebih lanjut.

4.3.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability* dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik di mana peneliti secara kebetulan mengumpulkan sampel dari individu atau subjek yang mereka temui. Artinya, siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, asalkan orang yang ditemui dianggap cocok sebagai sumber data oleh peneliti (Jasmalinda, 2021).

4.4. Variabel Penelitian

Untuk memahami arah dan subjek penelitian, seorang peneliti perlu memiliki pemahaman mengenai variabel penelitian. Variabel adalah konsep yang menunjukkan variasi atau keberagaman yang menjadi fokus penelitian. Pada dasarnya, variabel penelitian mencakup konsep-konsep yang ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan membuat kesimpulan yang tepat (Muhyi et al., 2018).

4.4.1. Variabel *Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependent*). Dalam konteks penelitian ini, variabel *independent* yang dipertimbangkan adalah Kesejahteraan Psikologis (Muhyi et al., 2018).

4.4.2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent*, juga dikenal sebagai variabel terikat, variabel output, atau variabel konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel *independent*. Dalam penelitian ini, variabel *dependent* yang diteliti adalah tingkat kesepian (Muhyi et al., 2018).

4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai batasan variabel yang ingin diukur, atau apa yang spesifik diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional juga memiliki tujuan untuk membimbing proses pengukuran variabel-variabel tersebut dan pengembangan instrumen yang digunakan (Hendrawan, 2020).

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur (Kategorisasi)
Variabel <i>Independent</i> : Kesejahteraan Psikologis	Pencapaian penuh potensi dari individu yang melibatkan aspek fisik, emosional, kognitif dan sosialnya.	<i>Self Acceptance</i> <i>Positive Relationship with other</i> <i>Autonomy</i> <i>Environmental mastery</i> <i>Purpose in life</i> <i>Personal growth</i>	<i>Psychological Well-Being Scale</i> 42 item disusun oleh D.Ryff pada tahun 1989 menggunakan skala likert 6 poin.	Ordinal	Kesejahteraan psikologis rendah (0-166) Kesejahteraan psikologis sedang(167-182) Kesejahteraan psikologis tinggi (183-252)
Variabel <i>Dependent</i> : Kesepian	Respon emosional tidak menyenangkan yang timbul akibat adanya ketidaksesuaian antara harapan dalam hubungan sosial dengan kenyataan dalam kehidupan interpersonal seseorang yang terhambat atau kekurangan dalam hubungan sosial yang dimilikinya.	<i>Emotional Loneliness</i> <i>Sosial Loneliness</i>	Kuesioner <i>UCLA Loneliness Scale Version 3</i> disusun oleh Russel (1996), dengan 20 butir pertanyaan menggunakan skala likert 4 poin.	Ordinal	Tidak Kesepian (20-34) Kesepian Ringan (35-49) Kesepian Sedang (50-64) Kesepian Berat (65-80)

4.6. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus II Universitas Muhammadiyah Malang.

4.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 november 2023 sampai dengan 20 Oktober 2023 yang akan dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan (Kampus II) Universitas Muhammadiyah Malang.

4.8. Instrumen Penelitian

4.8.1. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Kuesioner *Psychological Well-Being Scale (PSWB)*

D.Ryff pada tahun 1989, mengembangkan kuesioner yang terdiri dari 18 item untuk mengukur *psychological well-being*. Selanjutnya, kuesioner ini berkembang menjadi *Psychological Well-Being Scale (PSWB)* dengan 42 item. Dalam referensi terbaru, Ryff mengembangkan kuesioner *psychological well-being* dengan 84 item. Studi validitas menunjukkan bahwa semua jenis kuesioner *psychological well-being* tersebut memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Kuesioner *Psychological Well-Being Scale (PSWB)* versi Bahasa Indonesia telah diadaptasi dari skripsi S. Amalia (2016) dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis psikometrik alat ukur PSWB dalam konteks kesejahteraan dan kebahagiaan lansia. Hasil reliabilitas menunjukkan tingkat yang tinggi, dengan skor PSWB sebesar 0,845. Validitas konstruk diuji melalui analisis

faktor dengan rentang angka antara 0,306 hingga 0,731. Kuesioner *Psychological Well-Being Scale* (PSWB) versi Bahasa Indonesia juga telah diuji pada mahasiswa yang merantau dalam penelitian Pramitha & Dwi Astuti (2021), hasil pengujian skala kesejahteraan psikologis didapatkan hasil dari 0.330-0.762 dengan koefisien *Cronbach alpha* sebesar 0.882 dan diperkuat lagi oleh penelitian yang telah disusun oleh Nur Fadhillah pada tahun 2021 dalam Tranggono *et al.* (2022), skala ini telah melalui proses validasi berdasarkan enam dimensi dan telah diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,803, hal ini membuktikan bahwa skala *Psychological Well-Being Scale* (PSWB) dapat dikatakan reliabel dan valid.

2. Kuesioner *UCLA Loneliness Scale Version 3*

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan terhadap alat ukur *UCLA loneliness scale* versi 3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiani (2013), dengan sampel mahasiswa, suster, lansia, dan guru, koefisien alpha untuk alat ukur tersebut adalah 0,92, 0,94, 0,89, dan 0,89 secara berturut-turut (Russel, 1996). Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan dalam mengukur perasaan kesepian seseorang. Kelebihan dari *UCLA loneliness scale* versi 3 adalah ukurannya yang lebih singkat dibandingkan dengan alat ukur kesepian lainnya. Skala Likert 4 poin digunakan untuk skoring, dengan rentang skor antara 1 (tidak pernah) hingga 4 (selalu).

Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat perasaan kesepian yang lebih tinggi pada individu tersebut.

4.8.2. Instrumen Variabel *Independent*

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan psikologis seseorang, digunakan *Psychological Well-Being Scale* (PSWB) yang telah dikembangkan oleh Ryff pada tahun 1989. Skala ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai tingkat kesejahteraan psikologis seseorang. *Skoring psychological well-being* dilakukan dengan menghitung total skor dari penilaian diri melalui item-item dalam kuesioner menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini, digunakan form PSWB yang terdiri dari 42 item untuk mengukur *psychological well-being*.

Tabel 4.2 *Blue Print Psychological Well-Being Scale*
(D.Ryff, 1989)

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total	%
	(nomor)	(nomor)		
Penerimaan diri	6,12,24,42	18,30,36	7	16%
Hubungan positif dengan orang lain	4,22,28,40	10,16,34	7	16%
Otonomi	1,7,37	13,19,25,31	7	16%
Penguasaan lingkungan	2,20,38	8,14,26,32	7	16%
Tujuan hidup	11,29,35	5,17,23,41	7	16%
Pertumbuhan pribadi	9,21,33	3,15,27,39	7	16%
Total	20	22	42	100%

Tabel 4.3 Skor Item *Favorable dan Unfavorable Psychological Well-Being Scale* (D.Ryff, 1989)

Interpretasi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	6	1
Setuju (S)	5	2
Agak Setuju (AS)	4	3
Agak Tidak Setuju (ATS)	3	4
Tidak Setuju (TS)	2	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6

Tabel 4.4 Kategori Hasil Skor *Psychological Well-Being*

Rentang Skor	Kategorisasi
<166	Rendah
167-182	Sedang
>183	Tinggi

4.8.3. Instrumen Variabel *Dependent*

Dalam penelitian ini, digunakan sebuah instrumen pengukuran untuk mengevaluasi tingkat kesepian, yaitu *UCLA (University of California Los Angeles) Loneliness Scale* versi 3 yang dikembangkan oleh Russel pada tahun 1996. Penelitian ini membedakan kesepian menjadi dua dimensi, yaitu *Emotional Isolation* dan *Social Isolation*. Peneliti ini memilih menggunakan kuesioner *UCLA Loneliness Scale* karena skala tersebut memiliki penggunaan yang sangat luas dalam mengukur tingkat kesepian.

Tabel 4.5 *Blue Print UCLA Loneliness Scale*
(Russel, 1996)

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Emotional Loneliness</i>	Individu tidak merasakan hadirnya hubungan emosional yang intim.	15,16	2,3,4,7	6
<i>Social Loneliness</i>	Individu tidak memiliki keterlibatan dalam kelompok	1,10	12,17,18	5
	Individu tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok	5,19,20	6,8	5
	Individu merasa di kucilkan dengan sengaja dari jaringan sosial	9	11,13,14	4
	Total	8	12	20

Tabel 4.6 Skor Item *Favorable* dan *Unfavorable UCLA Loneliness Scale*
(Russel, 1996)

Interpretasi	Favorable	Unfavorable
Tidak Pernah	4	1
Jarang	3	2
Sering	2	3
Sangat Sering	1	4

Tabel 4.7 Kategori Hasil Skor *UCLA Loneliness Scale*

Rentang Skor	Kategorisasi
20-34	Tidak kesepian
35-49	Kesepian ringan
50-64	Kesepian sedang
65-80	Kesepian berat

4.9. Prosedur Pengumpulan Data

Berikut adalah tahapan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang optimal adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Mengajukan Judul dan instrument penelitian, yaitu kuesioner *UCLA Loneliness version 3* dan kuesioner *Psychological well-being* kepada dosen pembimbing.
 - b. Mencari data informasi jumlah mahasiswa keperawatan 2020 dan 2022.
 - c. Melakukan pembuatan studi pendahuluan (*Gap Research*).
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
 - e. Menyusun proposal penelitian mulai dari BAB I, II, III, dan IV.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti mengurus laik etik sebelum melakukan penelitian langsung kepada responden.
 - b. Mahasiswa/i diminta untuk menjadi responden, apabila mahasiswa/i bersedia maka diminta untuk mengisi *informed consent*.
 - c. Proses pengambilan data menggunakan kuesioner *UCLA Loneliness Scale* dan Kuesioner *Psychological Well-Being Scale* untuk mengetahui tingkat kesepian dan kesejahteraan psikologis yang dilakukan kepada calon responden yaitu mahasiswa keperawatan tingkat II dan tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Tahap Pengumpulan dan editing data
 - a. Pemeriksaan data dilakukan dengan teliti apakah data sudah lengkap atau belum.
 - b. Ketika data yang dikumpulkan sudah lengkap dan terkumpul kepada peneliti, maka akan dilakukan pengelolaan data, dimulai dari *editing* dengan memeriksa dan memperbaiki data yang tidak lengkap, kemudian mengcoding data dan terakhir melakukan pemberian skor pada item pertanyaan yang sudah ada.
 - c. Selanjutnya akan dilakukan analisa data sesuai dengan teknik analisa yang akan digunakan, yaitu menggunakan *pearson correlation*.
 - d. Menyusun pembahasan Bab V, VI, dan VII.
 - e. Hasil jawaban dari responden akan disimpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan dan dilihat apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak.

4.10. Analisa Data

4.10.1. Analisa Univariat

Menurut Desi Aulia (2019), Analisis Univariat merupakan penjabaran mengenai karakteristik masing-masing variabel *independent* dan variabel *dependent* yang telah dikumpulkan dari pengumpulan data yang telah disajikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan Analisis Univariat terhadap variabel dengan data demografi serta kategorisasi dari setiap variabel.

4.10.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan Analisa yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas (Purnawinadi & Lotulung, 2020), analisis bivariat dalam penelitian ini untuk memahami hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan tingkat kesepian pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* (r) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel tersebut. Adapun dasar pengambilan keputusan menurut Jabnabillah & Margina (2022), adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi, dan sebaliknya.
2. Penentuan arah hubungan kedua variabel
 - a. Positif (+) : Dikatakan hubungan positif apabila semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka semakin tinggi pula tingkat kesepian yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang, dan sebaliknya.
 - b. Negatif (-) : Dikatakan hubungan negatif apabila kedua variabel tidak searah. Artinya semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka semakin rendah tingkat kesepian yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang, dan sebaliknya.

3. Adapun pedoman kekuatan derajat hubungan, sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| a. Hubungan sangat lemah | = 0,00 – 0,199 |
| b. Hubungan Lemah | = 0,20 – 0,399 |
| c. Hubungan Sedang | = 0,40 – 0,599 |
| d. Hubungan Kuat | = 0,60 – 0,799 |
| e. Hubungan Sangat Kuat | = 0,80 – 1,000 |

4.11. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, skripsi ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan No.E.5.a/268/KEPKUMM/IX/2023 dan telah dinyatakan laik etik pada tanggal 20 september 2023. Etika dalam penelitian ini mencakup hal berikut :

1. Nilai Sosial dan ilmiah

Informasi dalam penelitian tidak hanya bermanfaat pada individu yang ikut serta, tetapi juga pada masyarakat tempat penelitian dilakukan dan/atau kepada siapa hasil penelitian akan diterapkan. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengevaluasi kembali supaya mahasiswa atau siapapun yang membaca hasil penelitian ini tidak mengalami kesepian dan kesejahteraan psikologis yang rendah dengan cara memberikan dukungan satu sama lain sehingga tidak menimbulkan dampak yang dikhawatirkan di masa yang akan datang. Dan harapannya dapat digunakan sebagai acuan bagi intitusi pendidikan, sesama mahasiswa dan keluarga responden untuk memperhatikan kembali kesejahteraan psikologis mahasiswa, kemudian bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini untuk mencari cara mengurangi kesepian tersebut.

2. Pemerataan beban, risiko dan manfaat

Dalam penelitian ini risiko yang mungkin muncul adalah ketidaknyamanan dan pengorbanan waktu karena kuesioner yang dibagikan cukup banyak. Sehingga penelitian memberikan kebebasan responden menjawab kuesioner sesenggangnya agar tidak mengganggu waktu responden, tidak merugikan dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi. Selain itu manfaat dan beban didistribusikan secara merata dan tidak ada tingkatan kelompok yang dikenakan beban atau manfaat yang lebih besar ataupun kecil semuanya rata.

3. Bujukan dan *informed consent*

Tidak ada bujukan atau eksploitasi dalam penelitian ini, semua responden menjadi bagian dalam penelitian atas dasar persetujuannya. Dimana sebelum menjadi responden peneliti menanyakan atau memberikan lembar *informed consent* terlebih dahulu, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman atau hal-hal yang dapat mengganggu jalannya penelitian kepada responden, jika responden tidak bersedia berhak untuk tidak menjadi bagian dalam penelitian.

4. *Confidentiality* dan *Privacy*

Peneliti akan menjaga dan menghormati privasi responden dengan tidak mencantumkan nama responden dalam penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan data yang telah diambil akan dihapus setelah penelitian ini selesai